BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *action research* atau penelitian tindakan. Menurut Ebbut, seperti dikutip oleh Rochiati menjelaskan penelitian tindakan adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[25] Dari pengertian tersebut dapat diterangkan bahwa dalam penelitian tindakan dilakukan upaya perbaikan suatu praktek pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan tersebut.

Arikunto menjelaskan lebih lanjut bahwa dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan, eksperimen yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.[26]

---

[25]Rochiati Wiriaatmadja, *Metode* ,12

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Di mana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi: (a) perencanaan (*planning*); (b) tindakan (*acting*); (c) pengamatan (*observing*); dan (d) refleksi (*reflecting*). Berdasarkan refleksi, peneliti mendapatkan peningkatan hasil intervensi tindakan dan memungkinkan untuk melakukan perencanaan tindakan lanjutan dalam siklus selanjutnya.

Gambar 3.1

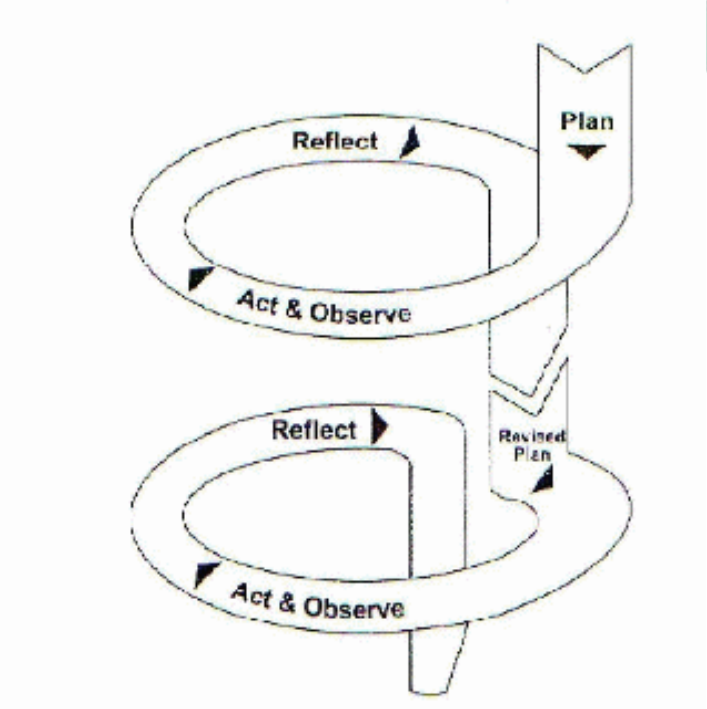

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pada tahun ajaran 2014 / 2015. Tempat penelitian ini di MI Da'watul Khoirot, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Alasan mengambil tempat tersebut dengan pertimbangan, peneliti bekerja di sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data serta tidak mengganggu proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu mulai bulan Agustus sampai September 2014. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut ini:

1) Bulan Juli 2014 menyusun proposal penelitian.
2) Bulan Agustus dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus ke satu
3) Bulan September dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II dan dilakukan analisis data dan penyusunan laporan

2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II semester I yang hanya ada satu kelas. Jumlah siswa dalam satu kelas ada 20 siswa putra dan putri. MI Da'watul Khoirot terletak di perkampungan yang mayoritas masyarakatnya 80% orang Madura dan 20% dari berbagai wilayah di Indonesia. Masyarakat sekitar bermata pencaharian buruh,tukang becak, pedagang, dan lain sebagainya. Pengamat dalam hal ini adalah guru kelas dua MI Da'watul Khoirot yang mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. **Variabel yang Diselidiki**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output

1. Variabel input

   Variabel input adalah Kemampuan awal siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada topik menulis tegak bersambung sebelum dilakukan tindakan kelas.

2. Variabel proses

   Variabel proses adalah kinerja guru dalam mengelola pembelajaran bahasaIndonesia pada topik menulis tegak bersambung termasuk didalamnyaupaya-upaya bimbingan guru dalam memfasilitasi peningkatan waktu belajar efektif, keterampilan proses dan penguasaan konsep siswa.

3. Variabel output

   Variabel output adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran bahasa Indonesia pada topik menulis tegak bersambung, serta upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasaIndonesia yakni waktu belajar efektif, keterampilan proses, dan hasil belajar penguasaan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Langkah-langkah Siklus Penelitian sebagai berikut :

1. Siklus I

Perencanaan

- Penyusunan skenario pembelajaran membuat RPP.
- Menyiapkan media pembelajaran sebagai pendukung metode latihan tulisan tegak bersambung.

Tindakan

- Pelaksanaan KBM dengan indikator sebagai berikut :
  1. Menulis suku kata yang dicontohkan oleh guru dengan huruf tegak bersambung.
  2. Menerapkan metode latihan.

Observasi

- Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode latihan yang dilakukan guru.
- Diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan oleh guru.

Refleksi

- Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan pembelajaran metode-metode latihan untuk mempertimbngkan langkah selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Melakukan refleksi terpadap pembelajaran metode latihan

2. Siklus II

Perencanaan

- Menyusun RPP dengan melakulan perbaikan hasil dari refleksi siklus satu.
- Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dril
- Menyiapkan media pembelajaran

Tindakan

- Pelaksanaan KBM sesuai dengan RPP yang disusun dengan indikator
- Menulis kata atau kalimat sederhana yang didiktekan oleh guru.
- Menerapkan metode latihan.

Observasi

- Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah sesuai rencana.

Refleksi

- .Menganalisis temuan saat pelaksanaan pembelajaran.
- Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode pembelajaran.
- Melaksanakan refleksi terhadap metode pembelajaran latihan,kegiatan guru,siswa dan hasil belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Jenis data dan sumber data

a. Sumber data

1. Siswa

   Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

2. Guru

   Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode drill terhadap kegiatan proses belajar.

b. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan wawancara

1) Tes

Teknik tes merupakan alat ukur, instrumen atau prosedur pengukuran yang dipergunakan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa. Teknik tes diberikan pada siswa yang berupa tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung. Penilaian tes unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, yaitu siswa mampu menulis kalimat sederhana dengan kriteria penilaian pada kesesuaian ukuran tulisan, penggunaan huruf , penggunaan tanda baca, kelengkapan huruf, dan kerapian tulisan. Adapun penjabaran masing-masing aspek penilaian tes keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis huruf tegak bersambung, indikator dan tiap skornya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

No	Indikator	Skor Maksimal
1	Kesesuaian ukuran tulisan	30
2	Penggunaan huruf	15
3	Penggunaan tanda baca	15
4	Kelengkapan huruf	15
5	Kerapian tulisan	25

2) Observasi

Secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam PTK observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Proses dan dampak yang teramati diinterpretasikan, selanjutnya digunakan untuk menata kembali langkah-langkah perbaikan.[27]

[27]Igak Wardhani,dkk.,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Tebuka,2007),hal. 2.26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik obsevasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, dengan menggunakan instrumen observasi yang terstruktur dan siap pakai,sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (V) pada tempat yang disediakan.[28]Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi metode Drill.

3) Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data kaitannya dengan kondisi siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami siswa saat proses pembelajaran.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti[29]

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini selain untuk mengumpulkan data atau arsip juga foto aktivitas belajar siswa selama dilakukan penelitian di MI Da'watul Khoirot.

[28]Igak Wardhani,dkk.,*Penelitian*,hal. 2.25
[29] Nasution, *Metodologi Reasearch Penelitian lmiah,(*Jakarta Bumi aksara,2003),hal.143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes dan wawancara, sebagai berikut :

1) Tes unjuk kerja

   Menggunakan instrumen soal berupa latihan menulis

2) Observasi

   Menggunakan lembar observasi untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

3) Wawancara

   Menggunakan panduan wawancara untuk memperoleh mengetahui data kaitannya dengan kondisi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan pendapat atau sikap siswa tentang metode *Dril* dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

F. Analisis Data Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan dengan hasil belajar setelah diberi tindakan. Berikut diberikan metode analisis data hasil belajar peserta didik.

1. Analisis hasil tes siswa

   Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan cara memberikan tes berupa penilaian produk pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhan berikut:

a. Penilaian Tes

Penilaian hasil lembar kerja siswa kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam RPP. Untuk analisis hasil tes siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rat kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rat

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes adalah 70%, maka peneliti menganggap bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode drill dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung jika siswa mampu menyelesaikan dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 3.2 Tingkat keberhasilan belajar

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Predikat Kemampuan
1	91 – 100%	Sangat tinggi
2	71 – 90%	Tinggi
3	41 – 70%	Sedang
4	21 – 40%	Rendah
5	<20%	Sangat rendah

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi.Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil meguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0% - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 75%. Kondisi sesudah penelitian ini diharapkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung dari rerata 60 menjadi 75 ataupun diatasnya, sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Da'watul Khoirot adalah 70.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini pihak yang melakukan tindakan adalah :

1. Peneliti sendiri sebagai pelaku observasi pengamat
2. Teman sejawat sebagai orang yang mengobservasi keberlangsungan tindakan PTK
3. Kepala sekolah sebagai pengawas
4. Siswa sebagai obyek yang akan diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id